

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terhadap jumlah darah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dari penggunaan imunostimulan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penggunaan *Lactobacillus* dan *Saccharomyces* serta selenium dan  $\beta$ -glucan dapat meningkatkan jumlah hemosit pada udang vaname rata-rata sebesar  $5,05 - 8,65 \times 10^6$  sel/ml dan  $3,79 - 6,51 \times 10^6$  sel/ml. Penggunaan *Lactobacillus* dan *Saccharomyces* serta selenium dan  $\beta$ -glucan dapat meningkatkan jumlah granular sebanyak 2-8% dan 3-4%
2. Penggunaan *Lactobacillus* dan *Saccharomyces* sebagai imunostimulan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan jumlah hemosit pada udang vaname

#### 5.2. Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan bahwa penggunaan imunostimulan dapat meningkatkan jumlah sel darah udang berdasarkan jumlah hemosit dan jenis hemosit pada udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dalam melihat dan mengamati respon kekebalan non spesifik pada *crustacea*. Penggunaan imunostimulan *Lactobacillus* dan *Saccharomyces* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan jumlah sel darah pada udang vaname.

#### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terhadap jumlah sel darah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dari penggunaan imunostimulan, rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah dalam penggunaan imunostimulan guna meningkatkan respon kekebalan non spesifik pada udang vaname diharapkan melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap

kualitas air terkait *Total Bakteri Count* (TBC) dan *Total Vibrio Count* (TVC) serta memperhatikan dalam penerapan *biosecurity* selama masa pemeliharaan.